

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Persada Sawit Mas Secondong Estate yang beralamat di Desa Secondong, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian di PT. Persada Sawit Mas Secondong Estate, dikarenakan peneliti ingin mengetahui keselamatan kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja karyawan tersebut berpengaruh atau tidaknya dalam kinerja mereka terhadap perusahaan.

### B. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentase tingkat pengangguran, kemiskinan, dan rasio keuangan, dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini merupakan penelitian di lapangan yaitu mengumpulkan data primer dan informasi yang di kumpulkan melalui kuesioner yang di buat secara khusus dan sesuai tujuan.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang diperoleh melalui kuisisioner yang dibagikan ke

---

<sup>1</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode riset kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal 109



karyawan PT. Persada Sawit Mas Secondong Estate sebagai instrumen penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber data primer yaitu data yang langsung di peroleh dari sumber pertamanya baik melalui responden maupun hasil pengamatan.

b) Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa gambaran umum perusahaan yang disusun ke dalam dokumen-dokumen, yang di peroleh dari hasil bacaan buku-buku dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>2</sup>

## D. Populasi dan Jenis Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Persada Sawit Mas Secondong Estate.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang

---

<sup>2</sup> Suryabrata Sumandu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.39.

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 118



hendak diselidiki, dan di anggap bisa mewakili populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel penelitian ini adalah karyawan PT. Persada Sawit Mas Secondong Estate. Metode pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik *random sampling* (acak), yaitu pengambilan sampel memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini ditetapkan sampel sebanyak 60 responden.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah sampel penelitian**

No	Jabatan	Populasi	Sampel
1	Manager	1	-
2	Kerani Devisi	7	4
3	Mandor	34	10
4	Kerani Panen	3	3
5	Kerani Transport	4	4
6	Jaga Post	4	4
7	Jaga Barak B12	3	1
8	Operator jenset dan air B12	1	1
9	Pemanen	164	20
10	Keamanan Produksi & Sosial Problem	6	3
11	Kepala Rombongan	11	5
12	Langsir dan pemuat	14	5

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cetakan ke 21, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.85.

<sup>5</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Data Ekonomi Dengan Menggunakan Spss*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hal.131.



	Jumlah	252	60
--	--------	-----	----

(Sumber. PT. Persada Sawit Mas Secondong Estate )

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan, adanya hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan di pecahkan. Banyak hasil penelitian yang tidak akurat dan masalah penelitian yang tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan yang digunakan tidak sesuai dengan masalah penelitian.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik-teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah peninjauan ke lapangan secara cermat, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>7</sup>

### 2. Kuisisioner

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 100

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2018), hal 145



Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>8</sup> Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang di harapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat di berikan kepada responden secara langsung atau di kirim melalui pos, atau internet.<sup>9</sup>

Metode ini dilakukan dengan cara menyebarkan lembar pertanyaan yang telah di buat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada responden yaitu karyawan PT. Persada Sawit Mas Secondong Estate. Tujuan pembuatan kuisisioner ini ialah untuk memperoleh informasi yang relevan, tingkat keadaan, dan kebebasan setinggi mungkin.

Dengan melakukan penyebaran kuisisioner responden untuk mengukur persepsi responden dengan skala Likert, skala Likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup> Berikut adalah tabel Skala Likert.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Kriteria	Skor
----------	------

<sup>8</sup>Sugiyono, *metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 59

<sup>9</sup> Sugiyono, *Opcit*, hal. 142

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bissnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 32



Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

## F. Variabel-Variabel Penelitian

### a. Variabel Bebas ( Independen Variabel )

Variabel bebas (Independen Variabel) adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen).<sup>11</sup> Variabel bebas (Independen Variabel) dalam penelitian ini adalah Keselamatan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Lingkungan Kerja ( $X_3$ ).

### b. Variabel Terikat ( Dependence Variabel )

Variabel terikat ( Dependence Variabel ) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>12</sup> Variabel ini tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kinerja (Y).

---

<sup>11</sup> Muri Yusus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal. 109

<sup>12</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 50.



**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1	Keselamatan Kerja (Variabel Independen)	Aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. <sup>13</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menempatkan benda atau barang di lakukan dengan memberi tanda, batas dan peringatan yang cukup</li> <li>2. Penyediaan perlengkapan</li> <li>3. Memelihara alat berat</li> </ol>	Likert
2	Motivasi Kerja (Variabel Independen)	Proses memengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang yang telah ditetapkan. <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisik</li> <li>2. Kebutuhan rasa aman</li> <li>3. Kebutuhan sosial</li> <li>4. Kebutuhan aktualisasi diri</li> </ol>	Likert
3	Lingkungan Kerja (Variabel Independen)	Suatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana kerja</li> <li>2. Hubungan dengan rekan</li> </ol>	

<sup>13</sup> Kasmir, *Managemen Sumber Daya Manusia (teori dan praktek)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 266.

<sup>14</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2015), hal. 264

		menjalankan tugas seperti temperatur, pentilasi, penerangan, kekaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya perlengkapan alat kerja. <sup>15</sup>	kerja 3. Hubungan antara bawahan dengan pemimpin 4. Tersedianya fasilitas kerja 5. Pencahayaan 6. Udara	Likert
4	Kinerja (Variabel Dependen)	Hasil yang di peroleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang di hasilkan selama satu periode. <sup>16</sup>	1. Kualitas (mutu) 2. Kuantitas (jumlah) 3. Waktu (jangka waktu) 4. Pengawasan 5. Hubungan antar karyawan	Likert

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah di kumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang di kumpulkan tersebut di tentukan

<sup>15</sup> Pandi afandi, *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 51

<sup>16</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.2





oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi atau menguji hipotesis.<sup>17</sup> Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang di peroleh kemudian di kumpulkan dan di analisis. Berdasarkan metode yang telah di gunakan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut maka pemilihan tes statistik yang akan di gunakan adalah regresi linier berganda.

Perangkat lunak yang di gunakan untuk menganalisis data adalah *software* SPSS 16.0 dan Eviews 9.0 dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Dalam proses ini, teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini ada beberapa teknik analisis data yaitu :

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur validitas di gunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas merupakan alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat di

---

<sup>17</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba empat, 2013), hal. 115



gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.<sup>18</sup> Uji validitas membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini ( $n$ ) adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid demian sebaliknya.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sebagai persyaratan pokok kedua dari instrumen pengumpulan data. Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid.<sup>19</sup> Uji reabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* ( $\alpha$ ) digunakan untuk mengetahui reabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 ke tidak konsisten dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ialah menguji normal tidaknya sampel, pengujian

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 89

<sup>19</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba empat, 2013), hal. 81



terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan di analisis.<sup>20</sup> Bahasa lainnya apakah data kita terdistribusi normal atau tidak, data yang terdistribusi normal adalah data yang memiliki kurva normal. Dengan menggunakan *Histogram Normality Test* pada program *Eviews 9.0*. Hasilnya dilihat pada nilai *Prob. Jarque-Bera (JB)* hitung dengan tingkat *alpha* 0,05 (5%). Data yang dinyatakan berdistribusi normal apabila prob. JB hitung lebih besar dari 0,05.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas merupakan kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen pada satu variabel independen).<sup>21</sup>

Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan menilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Dikatakan terjadi *multikolinieritas* jika koefisien antara variabel bebas lebih besar dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi *multikolinieritas* jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ). Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$  maka terjadi gejala *multikolinieritas* yang tinggi. Dan sebaliknya apabila  $VIF < 10$  maka

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 301

<sup>21</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hal. 51



tidak terjadi multikolinierita.<sup>22</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada uji dengan melihat nilai *Prob. F-Statistic* (F hitung). Jika *Prob. F-Statistic* kurang dari 0.05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>23</sup>

### d. Uji Linieritas

Uji linieritas linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier terikat atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil uji linieritas dapat di ketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.<sup>24</sup>

## 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas atau independen berpengaruh terhadap variabel terikat atau independen.<sup>25</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas

---

<sup>22</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hal.79

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal 81-83

<sup>24</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 40

<sup>25</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Data Ekonomi Dengan Menggunakan SPSS*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2013), hal. 133



yaitu: Keselamatan Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Variabel dependen (kinerja karyawan)
a	= Konstansa
b1, b2, b3	= Koefisien regresi
X1	= Keselamatan kerja
X2	= Motivasi kerja
X3	= Lingkungan kerja
e	= Error / Variabel pengganggu

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.

##### a. Uji signifikansi Prameter Individual (uji t)

Pengujian secara persial (Uji T) adalah suatu langkah pengujian dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda, dan pengujian ini untuk mengetahui signifikansi variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.<sup>26</sup> Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penolakan dan penerimaan

<sup>26</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal.



hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi ( $t_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ ) ( $0,05$ ) maka hipotesis ditolak, ini berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi ( $t_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ ) ( $0,05$ ) maka hipotesis diterima, ini berarti variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

#### **b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)**

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.<sup>27</sup> Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Tarif signifikan  $\alpha = 0,05$
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} >$  artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 137

